

Moderasi Dukungan Sosial Guru pada Peran Empati terhadap Perilaku Bullying pada Remaja SMPN Z Yogyakarta

Sekarayu Puspita Sari¹, Sri Kusrohmaniah²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

¹Sekarayupuspitasari@mail.ugm.ac.id, ²koes_psi@ugm.ac.id

Abstrak. *Bullying* pada remaja awal merupakan permasalahan signifikan yang dipengaruhi oleh faktor individual dan lingkungan. Empati dianggap sebagai faktor internal yang dapat menurunkan kecenderungan agresif, sedangkan dukungan sosial guru dipandang sebagai faktor eksternal yang dapat memperkuat regulasi sosial emosional siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh empati terhadap perilaku *bullying* serta menguji peran dukungan sosial guru sebagai moderator pada siswa SMP di Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis moderasi pada 182 siswa SMPN Z Yogyakarta. Alat ukur meliputi skala empati, perilaku *bullying*, dan *teacher support*. Uji asumsi meliputi normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan multikolinearitas, yang menunjukkan model layak dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empati tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *bullying* ($p = 0,483$). Sebaliknya, dukungan sosial guru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bullying* (Estimate = $-0,2510$; $p < 0,001$), menandakan bahwa semakin tinggi dukungan guru, semakin rendah perilaku *bullying*. Analisis moderasi menunjukkan bahwa dukungan guru memoderasi hubungan empati dan *bullying* ($p = 0,037$), dengan efek signifikan terutama pada kondisi dukungan guru rendah. Analisis *Johnson-Neyman* menunjukkan titik potong pada $-1,039$ SD, yang berarti empati hanya berpengaruh ketika dukungan guru sangat rendah. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial guru merupakan faktor protektif yang kuat dalam menekan perilaku *bullying*, serta dapat mengubah arah peranan dari empati terhadap perilaku *bullying* dari positif ke cenderung negatif. Implikasi penelitian menekankan pentingnya intervensi sekolah yang mengoptimalkan kualitas hubungan guru dan siswa untuk pencegahan *bullying* yang lebih efektif.

Kata kunci: *bullying*, empati, dukungan sosial, hubungan guru-siswa, remaja

Abstract. Bullying in early adolescence is a significant issue influenced by both individual and environmental factors. Empathy is considered an internal factor that may reduce aggressive tendencies, whereas teacher social support is viewed as an external factor that can strengthen students' social-emotional regulation. This study aims to examine the effect of empathy on bullying behavior and to test the moderating role of teacher social support among junior high school students in Yogyakarta. A quantitative approach with moderation analysis was employed involving 182 students from SMPN Z Yogyakarta. The instruments included scales measuring empathy, bullying behavior, and teacher support. Assumption test normality, heteroscedasticity, linearity, and multicollinearity indicated that the model met the criteria for further analysis. The findings show that empathy does not significantly influence bullying behavior ($p = 0.483$). Conversely, teacher social support has a negative and significant effect on bullying (Estimate = -0.2510 ; $p < 0.001$), indicating that higher teacher support is associated with lower levels of bullying. The moderation analysis reveals that teacher support moderates the relationship



between empathy and bullying ($p = 0.037$), with the effect being significant particularly under conditions of low teacher support. The Johnson–Neyman analysis identifies a cutoff point at -1.039 SD, suggesting that empathy exerts an effect only when teacher support is very low. Overall, the results highlight that teacher social support is a strong protective factor in reducing bullying behavior and can shift the role of empathy from a positive to a more negative association with bullying. The implications emphasize the importance of school-based interventions that enhance the quality of teacher–student relationships to support more effective bullying prevention.

Keywords: bullying, empathy, social support, teacher-student relationship, adolescence.